

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini menggunakan data Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu *annual report* emiten LQ-45 di BEI yang selama 3 tahun berturut-turut dimulai 2016-2018 yang menyajikan laporan keuangannya dengan rupiah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan sumber-sumber data yang berasal dari annual report perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data dokumentasi diperoleh dari database pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Definisi Operasional Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (Ghozali, 2006). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan proksi *Earning Per Share* (EPS).

#### a. Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Earning Per Share* (EPS). EPS (*Earning Per Share*) merupakan laba bersih per saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS akan membuat investor semakin tertarik untuk berinvestasi, karena laba yang disediakan untuk pemegang saham akan semakin besar.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Pemegang Saham}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \dots\dots\dots (1)$$

### 2. Variabel Independen

#### a. *Intellectual Capital*

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan *Intellectual Capital* yang diukur berdasarkan *value added* dan diciptakan oleh *physical capital* (VACE), *human capital* (VAHU), serta *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan VAIC<sup>TM</sup>.

$$VA = OUT - IN$$

- *Value Added (VA)* : Selisih antara output dan input
- *Output (OUT)* : Total penjualan dan pendapatan lain
- *Input (IN)* : Total beban (kecuali beban karyawan)

$$VACE = VA/CE$$

- *Value Added Capital Employed (VACE)*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.
- *Capital Employed (CE)* : Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

$$VAHU = VA/HC$$

- *Value Added Human Capital (VAHU)* . Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.
- *Human Capital (HC)* : Beban karyawan.

$$STVA = SC/VA$$

- *Structural Capital Value Added (STVA)*. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *structur capital* dalam penciptaan nilai.
- *Structural Capital (SC) = Value Added (VA) – Human Capital (HC)*

Pengukuran *Intellectual capital* dalam penelitian ini berdasarkan pada pengukuran dari modal *value added* yang dijelaskan dari *physical capital* (VACE), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA) yang digabung menjadi VAIC<sup>TM</sup> (Pulic 1998). Rumus perhitungan VAIC<sup>TM</sup> dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$VAIC^{TM} = VACE + VAHU + STVA.....$$

Keterangan:

VAIC<sup>TM</sup> : *Value added intellectual capital*  
 VACE : *Value added capital employed*  
 VAHU : *Value added human capital*  
 STVA : *Value added structural capital*

### b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*). ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan para pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}} \dots \dots \dots (2)$$

### c. Produktivitas

Produktivitas adalah seberapa hasil akhir yang diperoleh dalam proses produksi yang dalam hal ini berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas. Produktivitas dapat diukur dengan rasio aktivitas. Salah satu rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Asset Turn Over* (ATO) untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki.

$$\text{ATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \dots \dots \dots (3)$$

## **F. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi:

### **1. Uji Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian. Analisis ini disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS. Uji kualitas data berupa uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis. Asumsi tersebut dapat dipenuhi apabila data berdistribusi normal.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak (Suyanto, 2012: 119). Persamaan regresi dikatakan baik jika data variabel dependen dan variabel independen berdistribusi mendekati normal atau normal. Normalitas data dapat dilihat dari tabel Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 5\%$ .

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.. Uji Multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika VIF hitung  $< 10$  dan  $\alpha$  hitung  $> 0,10$ .

**c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi mengalami permasalahan autokorelasi (Suyanto, 2012: 138). Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara *residual* pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persamaan regresi dikatakan baik jika tidak terjadi autokorerasi. Autokorelasi dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW diantara -2 dan +2 ( $-2 \leq DW \leq +2$ )
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 ( $DW > +2$ )

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* observasi satu dengan observasi yang lain (Suyanto, 2012: 135). Persamaan regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pendeteksian ada

tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Spearman, apabila  $\text{sig.} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Uji Hipotesis

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{EPS} = a + b_1\text{VAIC} + b_2\text{ROE} + b_3\text{ATO} + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan (EPS)
a	= Konstanta
B <sub>1</sub> -B <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
VAIC	= <i>Intellectual Capital</i>
ROE	= Kinerja Keuangan
ATO	= Produktivitas
e	= <i>Error Term</i>

### 2. Uji Nilai t

Uji nilai t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria hipotesis diterima adalah jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. (Suyanto, 2012).

### 3. Uji Nilai F

Uji nilai F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai F dan nilai signifikansi. Jika nilai  $F > 4$  dan nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. (Suyanto, 2012)

### 4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Besarnya presentasi pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Jika koefisien determinasi suatu regresi nilainya besar, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai dependen. Sebaliknya semakin mendekati besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin berpengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen